

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah salah satu kehidupan manusia, karena dalam kehidupan sosial manusia akan “hampa” atau tiada memiliki kehidupan sama sekali, apabila tidak memiliki komunikasi dengan sesamanya. Karena tanpa adanya sebuah hubungan antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya maupun suatu kelompok tidak akan dapat terbentuk. Dua orang atau lebih akan melakukan interaksi sosial apabila masing-masing melakukan komunikasi atau disebut aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi yang dapat dilakukan manusia ini (baik secara perorangan, kelompok ataupun organisasi) dalam ilmu komunikasi disebut tindakan komunikasi (S. Djuarsa Sendjaja, 2011 : 13).

Organisasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Organisasi memiliki karakteristik tertentu yaitu mempunyai susunan, arah, yang berkaitan erat satu dengan bagian lain dan bergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut (dalam Muhammad, 2009 : 23)

Penulis berpendapat bahwa komunikasi memiliki peran penting dan sangat diperlukan pada sebuah organisasi. Adanya komunikasi, sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi itu sendiri. Komunikasi dapat berjalan secara baik dalam organisasi sehingga dapat bertambah keharmonisan hubungan antara anggota-anggota dalam sebuah organisasi itu sendiri yang pada akhirnya dapat membangun solidaritas serta kesatuan anggota dalam suatu organisasi agar dapat bertahan hingga akhir.

Berhasilnya sebuah komunikasi bisa berjalan secara lancar dengan anggota satu dengan yang lain dalam organisasi dengan peran komunikasi penuh, artinya komunikasi merupakan hal sangat penting demi kemajuan sebuah organisasi itu sendiri. (Wiryanto, 2004:52).

Komunikasi organisasi sangat berperan untuk membangun suasana didalam organisasi, sebagai proses saling memberikan informasi dalam satu kesatuan yang saling bergantung dalam menghadapi keadaan yang berubah. Dimana komunikasi yang akan memberikan informasi, mengarahkan, merayu, dan mengintegrasikan antara kelompok

kecil di dalam organisasi. Komunikasi organisasi dalam suatu organisasi berbeda dengan organisasi lainnya.

Bentuk organisasi dan suasana yang dibangun setiap kelompok berbeda. Suasana dapat berpengaruh kepada situasi diluar organisasi maupun internal suatu organisasi itu sendiri. Suasana organisasi sendiri merupakan kiasan yang menunjukkan situasi yang terdapat dalam organisasi. Sebab itu perubahan yang terjadi dalam organisasi mempengaruhi perilaku individu didalamnya dan akan berdampak kepada hasil kerja. Agar suatu organisasi berjalan dengan tujuannya yang direncanakan, maka suatu organisasi memiliki situasi hubungan yang baik.

Dalam organisasi, komunikasi memiliki peran penting. Karena tanpa adanya komunikasi kegiatan yang akan di jalani oleh suatu organisasi tidak akan berjalan dengan yang diharapkan. Dengan adanya komunikasi maka di dalam suatu organisasi dapat mengetahui mengenai kepribadian masing-masing dengan baik antara jajaran pimpinan organisasi maupun anggota organisasi. Oleh karena itu komunikasi merupakan bagian penting dalam suatu organisasi baik komunikasi ke bawah maupun komunikasi ke atas dalam suatu organisasi.

Untuk itu diperlukan adanya strategi komunikasi yakni strukture perencanaan dari (*communication planning*) dan manajemen (*communication manajemen*) dalam mencapai visi bersama. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan solidaritas adalah hal utama yang harus dilakukan. Adanya strategi komunikasi inilah diharapkan bisa memberikan dampak bagi seluruh komponen didalamnya agar dapat meningkatkan solidaritas dalam mewujudkan keinginan yang ditetapkan.

Strategi komunikasi organisasi sendiri memiliki sasaran strategi yakni sebuah lembaga organisasi. Adanya strategi komunikasi dalam lembaga organisasi, tentunya akan membantu permasalahan yang ada di dalam lembaga organisasi mahasiswa yang ada di kampus. Salah satunya Organisasi Mahapeka di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang akan menjadi objek penelitian skripsi ini.

Struktur organisasi MAHAPEKA UKM IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah berbentuk garis yang bersifat fungsional serta merupakan susunan dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan untuk mencapai terbentuknya garis koordinasi antar pengurus sehingga membentuk kesatuan dalam pemikiran dan pelaksanaan kegiatan untuk memudahkan pemeliharaan disiplin dan tanggungjawab. Bersifat fungsional karena merupakan satu organisasi yang berdasarkan pembagian kerja serta spesialisasi keahlian yang dimiliki tidak menekankan pada hirarki struktural, tetapi pada sifat dan fungsi yang

dikerjakan. Tujuan MAHAPEKA yaitu membentuk anggota MAHAPEKA UKM IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mampu meningkatkan profesionalisme organisasi, peka terhadap lingkungan hidup dan mampu melestarikannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat. Dan berikut adalah nama-nama dari dewan pendiri, nama angkatan serta nama-nama adri ketua umum yang telah memimpin MAHAPEKA IAIN Syekh Nurjati Cirebon sampe sekarang.

Lembaga organisasi mahasiswa seperti Mahapeka IAIN Syek Nurjati Cirebon merupakan sarana pembelajaran dalam berorganisasi dengan pimpinan disekitar kampus sehingga dapat mewujudkan hubungan intelektual, dan hubungan yang baik dikampus social. Sudah seharusnya lembaga organisasi mahasiswa menjadi baik dan mengalami perubahan yang dapat mebentuk sikap yang memotivasi bagi memahasiswa. Sehingga tidak membuat mental mahasiswa sebagai mental pengemis yang akan terus bergantung kepada jajaran birokrasi dikampus.

Organisasi dalam perguruan tinggi sebuah fungsi sebagai sarana dan wadah yang mewakili mahasiswa sekampus demi menyampaikan aspirasi mahasiwa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan, pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, komunikasi antar mahasiswa, mengembangkan prestasi dan kepribadian mahasiswa agar bersikap akademisi dan sebagai intelektual bagi nusa bangsa. pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa, pembinaan,dan pembentukan anggota bangsa memiliki kelebihan berkelanjutan untuk pengembangan nasional.

Keselarasan antar individu, tercipta dengan adanya hubungan antar anggota, dapat menciptakan keharmonisan jika melakukan komunikasi sesering mungkin. Pentingnya peran organisasi maupun iklim organisasi sangat menentukan bagaimana individu akan berkembang di dalam suatu organisasi. Komunikasi itu penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya komunikasi yang baik organisasi takan bisa berjalan. Komunikasi dalam organisasi yang berjalan dengan baik bisa menumbuhkan hubungan kekeluargaan dan menimbulkan rasa loyalitas terhadap organisasi tersebut.

Memiliki strategi komunikasi dapat diterapkan dengan mengatur posisi individu dengan tepat dalam melakukan hubungan komunikasi. Dengan menyusun strategi komunikasi dalam organisasi kemahasiswaan maka pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dapat terkirim dan diterima dengan baik. Akan tetapi memahami suatu strategi saja tidak cukup, maka diperlukan feedback berupa pemahaman berbentuk kesadaran dari masing-masing anggota sehingga memudahkan anggota itu sendiri untuk

memahami suatu komunikasi organisasi yang digunakan. Kesadaran merupakan kecakapan seseorang terhadap diri dan posisi pribadi.

Sejalan dengan tujuan terbentuknya sebuah organisasi, UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon Membentuk anggota MAHAPEKA UKM IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertujuan untuk mampu meningkatkan profesionalisme organisasi, peka terhadap lingkungan hidup dan mampu melestarikannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat. Tanpa adanya strategi komunikasi, tentu takan terciptanya keselarasan tujuan bersama. Urgensi strategi komunikasi dalam organisasi kemahasiswaan inilah yang menjadi focus penelitian, dengan objek penelitian pada UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki latar belakang penelitian ini terdiri dari beberapa fenomena (Das Sein), yaitu : (1) Penerapan sasaran tujuan kerja organisasi belum akurat, Faktor tim dalam kinerja organisasi, belum efektif, (2) Tidak ditebak faktor situasi didalam organisasi (3) Nilai untuk kinerja organisasi belum jelas, dan (4) *feed back* untuk kinerja organisasi, belum maksimal.

Selain itu teori milik (Das Sollen: 2009) tentang kinerja organisasi yang baik memiliki 6 unsur, yaitu (1) Tepat jumlah, (2) Mutu (3) Tepat waktu (4) Hemat biaya, (5) Mandiri, (6) Bekerjasama.

Yang menjadi urgensi peneliti untuk latar belakang dalam penelitian ini adalah kurangnya komunikasi antara anggota aktif kepada pengurus salah satunya terhadap ketua. Kurangnya keakraban antara masing-masing anggota menyebabkan komunikasi yang kurang baik sehingga terjadi dalam organisasi UKM Mahapeka pada saat sekarang ini kurang berjalan dengan baik.

Jika diteliti lebih dalam, maka strategi komunikasi organisasi antar ketua dan anggota yang dilakukan oleh UKM Mahapeka menerapkan prinsip dasar kekeluargaan serta terbuka dan professional. Dengan mengetahui permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI MAHAPEKA UKM IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DAN HAMBATANNYA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA ANGGOTANYA***".

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Ada beberapa usaha untuk menghubungkan antara manusia dan lingkungannya harus melibatkan tiga aspek untuk mengenal, merasakan, dan kemudian melaksanakannya, antara lain:
 1. Kognitif, yaitu aspek yang melibatkan pemahaman, pengetahuan, dan fikiran sehat, serta proses dasar bagi individu utk mengeti tentang lingkungannya.
 2. Afektif, yaitu aspek yang melibatkan perasaan dan emosi, motivasi, keinginan, dan penilaian tentang lingkungan.
 3. Konatif, yaitu aspek yang melibatkan tindakan, pekerjaan, dan usaha keras, sedemikian rupa sehingga dalam menanggapi pengetahuan dan pemahanan akan memiliki efek terhadap lingkungan.
- b. Menganalisis kegiatan membuang sampah pada tempatnya.
- c. Menganalisis strategi komunikasi organisasi antara ketua dan anggota UKM Mahapeka dalam kegiatan memisahkan sampah organic dan non organic.
- d. Menganalisis peningkatan kesadaran lingkungan dalam kegiatan reboisasi disekitar kampus.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibuat untuk memfokuskan masalah penelitian yang akan dikaji dalam skripsi ini, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kesadaran lingkungan mahasiswa anggota UKM Mahapeka Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi organisasi antara ketua dan anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

- b. Bagaimana peningkatan kesadaran lingkungan mahasiswa anggota UKM Mahapeka Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Bagaimana hambatan peningkatan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Menjelaskan peningkatan kesadaran lingkungan mahasiswa anggota UKM Mahapeka Syekh Nurjati Cirebon.
3. Menjelaskan hambatan peningkatan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Melihat dari tujuan peneliti yang sudah disebutkan di atas, tesis ini peneliti harap dapat memiliki kegunaan meliputi kegunaan teoritik dan praktik:

1. Secara Teoritis

a. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menerapkan aspek-aspek yang sudah dilakukan selama penelitian yaitu mengenai pemahaman strategi komunikasi pada lembaga organisasi Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi mengenai strategi komunikasi dalam lembaga organisasi.

c. Pimpinan PT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian serta komunikasi, khususnya pada mahasiswa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Perguruan tinggi

Bagi perguruan tinggi sendiri diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan khazanah penelitian dibidang strategi komunikasi.

b. Organisasi kemahasiswaan

Bagi organisasi kemahasiswaan khususnya Mahapeka diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki strategi komunikasi di dalam lembaga organisasi antara mahasiswa dengan ketua Mahapeka.

c. Jurusan

Bagi jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai penambah referensi penelitian dibidang strategi komunikasi dalam lembaga organisasi kemahasiswaan.

d. Masyarakat dan Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah informasi serta menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi komunikasi organisasi. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi siapa saja yang membaca dan memberi masukan kepada mahasiswa terutama mahasiswa ilmu komunikasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna di masa yang akan datang, dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian terkait yang akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, maka peneliti memasukan penelitian terdahulu yang sama sehingga dianggap dapat mendukung penelitian ini. beberapa penelitian terdahulu sejenis yang peneliti gunakan sebagai dasar penelitian:

1. Judul Penelitian: *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia). Dengan nama peneliti Juansha Yudystira pada tahun 2013 di Universitas UIN Alaudin Makassar.*
 - a. Hasil penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Juansha Yudystira menunjukkan bahwa semakin tinggi nya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia.
 - b. Sedang persamaan dalam penelitian yang sama dengan penelitian peneliti dengan penelitian Juansha Yudystira Sama-sama membahas strategi komunikasi organisasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfarisi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto dengan judul *Strategi Komunikasi Sekolah Tinggi*

Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dalam Menambah Input Mahasiswa (Tahun 2008-2015).

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dibangun oleh STAIN Purwokerto dalam menambah input Mahasiswanya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus di STAIN Purwokerto.
- b. Penelitian ini melihat upaya-upaya pihak STAIN Purwokerto dalam membangun strategi komunikasi untuk menambah jumlah mahasiswanya.
- c. Judul Penelitian: *Strategi Komunikasi Komunitas Hijab Bekasi Untuk Menarik Minat Anggota Baru. Dengan nama peneliti Annisa Nidya Hapsari pada tahun 2013 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*
 - a. Hasil penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Annisa Nidya Hapsari menunjukkan suatu kelompok dan sangat dibutuhkan untuk mempersuasi pikiran anggota maupun calon anggota agar memiliki pikiran yang satu tujuan dengan anggota kelompok lainnya.
 - b. Sedang persamaan dalam penelitian yang sama dengan penelitian peneliti dengan penelitian Nidya Hapsari Sama-sama membahas strategi komunikasi organisasi.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan dan menganalisis data secara induktif (Sugiyono, 2016 : 347-348).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial (Mulyana, 2013: 201).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan studi kasus adalah untuk memahami individu secara mendalam guna membantu individu mencapai penyesuaian yang lebih baik.

3. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian merupakan indikator dari dimensi variabel. Selanjutnya dibuat operasionalisasi variabel yang digolongkan menurut jenis dan sifat data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Ardial, 2014: 359). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota UKM MAHAPEKA, dengan teknik wawancara mendalam.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan berbagai buku merupakan sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat penulis menggunakan teknik-teknik pengambilan data yaitu:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.

b. Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamat langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. (Muntia, 2017: hl. 40) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2016: 145).